

**PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* PADA
ANAK USIA *TODDLER* DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) KASIH IBU
CARIKAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh :

Rizka Nur Rokhimah

18104030056

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizka Nur Rokhimah
NIM : 18104030056
Judul Skripsi : Peran guru dalam pembiasaan *Toilet training* pada anak usia *toddler* di Satuan paud Sejenis (SPS) Kasih Ibu Carikan.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2025

Pembimbing

Dra. Nadlifah, M.Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Nur Rokhimah
NIM : 18104030056
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Peran Guru Dalam Pembiasaan *Toilet Training* pada Anak Usia *Toddler* di Satuan Paud Sejenis (SPS) Kasih Ibu Carikan adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Wassalamualaiku Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2025

nyatakan,



Rizka Nur Rokhimah
NIM. 18104030056



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-658/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU DALAM PEMBIASAAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) KASIH IBU CARIKAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA NUR ROKHIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030056
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67c630a44ab11

Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 67bd3a3169944

Penguji I

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED



Valid ID: 67bd2ec24da32

Penguji II

Eko Suhendro,
M.Pd. SIGNED



Valid ID: 67c63817ad28e

Yogyakarta, 30 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rizka Nur Rokhimah
Tempat dan Tanggal Lahir	: Sleman, 14 Maret 2000
NIM	: 18104030056
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Carikan , Tamanmartani Kalasan Sleman
No. HP	: 085727011728

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Januari 2025



STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rizka Nur Rokhimah
NIM. 18104030056

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



MOTTO

“Kemandirian tidak lain adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik.”¹

-Albert Camus-



¹ Otis Chandler, “The Rebel” (Good : Aplikasi Apps Store, 2021) di Unduh pada 22 Desember 2024

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
حَمْدٍ وَعَلَى إِلَهٍ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
هَذَا أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْ

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kedunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini yag berjudul ” *Peran Guru Dalam Pembiasaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Kasih Ibu Carikan*”,akhirnya dapat disusun dengan lancar. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti munaqosyah skripsi program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari begitu banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih setulusnya yang ditunjukan pada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M,Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk belajar.

2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi.
3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat kepada mahasiswa.
4. Ibu Dra. Nadlifah , M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing , mengarahkan dan membantu selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Jumirah S.Pd beserta Ibu guru lain di SPS Kasih Ibu Carikan yang telah menerima peneliti dengan baik selama penelitian
6. Ibu Mayang , Ibu Endra ,Ibu Rumlina , Ibu Anik selaku rekan kerja saya yang sudah selalu mengerti dan selalu support selama proses skripsi.
7. Ayahanda Purwanta, dan Ibunda Terimakasih atas segala doa, usaha, semangat dan cinta kasihnya yang diberikan kepada peneliti.
8. Kepada Ananda Shakila Terimakasih sudah menjadi anak yang hebat dan pintar terimakasih untuk segala pengertiannya untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat , Anisa, Lala, Fauzan, Fitri, Eva, Putri, Anis yang selalu memberikan semangat dan dukungannya agar terselesaikan skripsi ini

10. Kepada teman teman seperjuangan Angkatan 2018 yang saya cintai
terimakasih sudah memberikan bantuanya dikala kesulitan saat
penyusunan skripsi.

Semoga atas segala bentuk bantuan dan bimbingan yang diberikan akan
mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi
Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih
terdapat banyak kekurangan, kritik saran yang membangun selalu dibutuhkan
untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi
peneliti dan bagi pembaca semua.

Yogyakarta , 30 Januari 2025

Peneliti



Rizka Nur Rokhimah

18104030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rizka Nur Rokhimah, 18104030056. “*Peran Guru Dalam Pembiasaan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Kasih Ibu Carikan*” skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam

Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Beberapa hal yang penting untuk ditumbuhkan dari perkembangan psikomotorik anak ini ialah kemampuan dalam menjaga kebersihan diri dan merawat tubuh. Maka sangat penting untuk mengajarkan anak bagaimana cara menjaga kebersihan terutama ketika menggunakan *toilet* baik saat Buang air besar (BAB) maupun pada saat buang air kecil (BAK). Dalam penggunaan toilet tersebut tentunya perlu pelatihan yang disebut dengan *toilet training*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran guru dalam pembiasaan *toilet training* anak di SPS Kasih Ibu Carikan dan (2) mengetahui pendukung dan penghambat peran guru dalam pembiasaan *toilet training* anak di SPS Kasih Ibu Carikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru serta wali murid di SPS Kasih Ibu Carikan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode observasi (pengamatan), metode wawancara, dan metode dokumentasi. Untuk analisis data peneliti menggunakan pola interaktif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa peran guru dalam pembiasaan toilet training ialah sebagai fasilitator, inspirator, pembimbing, motivator, dan mediator. Faktor pendukung *toilet training* adalah peran orang tua yang ikut andil dalam penerapan toilet training di rumah. Selain itu fasilitas yang baik dan memadai seperti air bersih, ember, sabun cuci tangan agar tercipta suasana yang nyaman dan bersih untuk peserta didik. Faktor penghambat toilet training ialah (1) kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru dalam menangani anak dalam toilet training (2) mood dan karakter anak yang berbeda-beda (3) kesulitan dalam menangani kelas (4) keterbatasan Fasilitas toilet. Faktor penghambat toilet training menjadi faktor yang menyebabkan terkendalanya proses toilet training di SPS Kasih Ibu Carikan.

Kata Kunci : Metode Pembiasaan, Toilet Training, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Rizka Nur Rokhimah, 18104030056. *“The Role of Teachers in Familiarizing Toilet Training in Toddler-Aged Children in Similar PAUD Units (SPS) Kasih Ibu Carikan”* thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Study Program. Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University (UIN) Yogyakarta, 2024.

Some important things to develop in children's psychomotor development are the ability to maintain personal hygiene and take care of the body. So it is very important to teach children how to maintain cleanliness, especially when using the toilet, both when defecating (BAB) and when urinating (BAK). In using the toilet, of course, training is needed which is called toilet training. This research aims to (1) find out the role of teachers in getting used to toilet training of children at SPS Kasih Ibu Carikan and (2) find out what supports and hinders the role of teachers in getting used to toilet training of children at SPS Kasih Ibu Carikan.

This research is descriptive qualitative research. The subjects of this research were the principal, teachers and guardians of students at SPS Kasih Ibu Carikan. The data collection technique for this research was carried out using the observation method, interview method and documentation method. For data analysis, researchers used interactive patterns, namely: data reduction, data presentation, and data withdrawal.

Based on the research that has been conducted, the results show that the role of teachers in familiarizing themselves with toilet training is as a facilitator, inspirer, guide, motivator and mediator. The supporting factor for toilet training is the role of parents who take part in implementing toilet training at home. Apart from that, good and adequate facilities such as clean water, buckets, hand washing soap to create a comfortable and clean atmosphere for students. Factors inhibiting toilet training are (1) teachers' lack of knowledge and experience in handling children in toilet training (2) children's different moods and characters (3) difficulties in handling the class (4) limited toilet facilities. Factors inhibiting toilet training are factors that cause problems with the toilet training process at SPS Kasih Ibu Carikan.

Keywords: *Habituation Method, Toilet Training, Early Childhood*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Penelitian yang Relevan	8

B. Kajian Teori.....	11
1. Peran Guru PAUD	11
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembiasaan <i>toilet training</i> di SPS Kasih Ibu Carikan.	17
3. Pembiasaan	23
4. <i>Toilet Training</i>	29
5. Faktor penghambat <i>toilet training</i>	30
6. Ciri -Ciri Anak Siap Menjalani <i>Toilet training</i>	33
7. Langkah langkah Penerapan <i>Toilet Training</i>	40
8. <i>Anak Toddler</i>	41
9. Satuan PAUD Sejenis (SPS).....	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Kehadiran Peneliti	49
C. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian	50
D. Subjek Penelitian.....	51
E. Metode Pengumpulan Data	51
F. Analisis Data	54
G. Reduksi Data	55
H. Penyajian Data.....	55
I. Penarikan Kesimpulan.....	56
J. Sistematika Penulisan.....	57
K. Tahap-tahap Penelitian	58
1. Tahap Persiapan.....	58
2. Tahap Pelaksanaan.....	58
3. Tahap Analisis Data.....	58
4. Tahap Penyelesaian.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum	60
1. Sejarah singkat dan Tujuan Didirikanya SPS KASIH IBU Carikan	60
2. Visi Misi SPS KASIH IBU Carikan	62
3. Struktur Organisasi SPS Kasih Ibu Carikan	63
4. Data Guru dan Karyawan	63
5. Data peserta didik Satuan PAUD sejenis Carikan	65
B. Peran Guru dalam Pembiasaan <i>toilet training</i> Anak di SPS Kasih Ibu Carikan	67
1. Peran guru sebagai fasilitator	69
2. Peran guru sebagai inspirator	72
3. Peran guru sebagai pembimbing	74
4. Peran guru sebagai motivator	75
5. Peran guru sebagai mediator	77
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Penerapan Toilet Training di SPS Kasih Ibu Carikan.	89
1. Faktor pendukung peran guru dalam pembiasaan Toilet Training	89
2. Faktor Penghambat Peran Guru dalam Pembiasaan Toilet Training	90
3. Strategi untuk Mengatasi untuk mengatasi Faktor Penghambat dalam Menerapkan Toilet training.	96
BAB V PENUTUP	100
A. KESIMPULAN	100
B. SARAN	102
C. PENUTUP	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan SPS Kasih Ibu Carikan Tahun Akademik 2024/2025.....	64
Tabel 4. 2 Data murid SPS Kasih Ibu Carikan.....	65
Tabel 4. 3 Daftar peserta didik SPS Kasih Ibu Carikan	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tampak Depan SPS Kasih Ibu Carikan.....	60
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi SPS Kasih Ibu Carikan	63
Gambar 4. 3 Foto Saat Anak Proses Toilet Training.....	70
Gambar 4. 4 Dokumentasi Wawancara oleh Kepala Sekolah	71
Gambar 4. 5 Proses Pemberian Materi dan Pengenalan Toilet Training	80
Gambar 4. 6 Proses Penerapan dengan Bantuan Anak.....	85
Gambar 4. 7 Penerapan Toilet Training pada Anak Laki-Laki	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	107
Lampiran 2 Catatan Lapangan 1	109
Lampiran 3 Catatan Lapangan 2	111
Lampiran 4 Catatan Lapangan 3	112
Lampiran 5 Catatan Lapangan 4	113
Lampiran 6 Catatan Lapangan 5	114
Lampiran 7 Catatan Lapangan 6	115
Lampiran 8 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	117
Lampiran 9 Foto Penelitian	121
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	124
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	125
Lampiran 12 Sertifikat TOEC	124
Lampiran 13 Sertifikat PLP-KKN.....	126
Lampiran 14 Sertifikat SOSPEM.....	127
Lampiran 15 Sertifikat ICT	128
Lampiran 16 Curriculum Vitae.....	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini pada tahap perkembangannya membutuhkan bantuan dari orang tua atau orang dewasa yang berada di sekitarnya. Potensi yang ada pada manusia saat berada di masa ini berkembang dengan pesat. Masa usia dini merupakan masa emas karena pada saat ini perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berkembang sangat cepat.² Terlepas dari hal tersebut, perkembangan afektif dan psikomotorik juga pada masa ini sangat penting untuk dikembangkan.

Beberapa hal yang penting untuk ditumbuhkan dari perkembangan psikomotorik anak ini ialah kemampuan dalam menjaga kebersihan diri dan merawat tubuh. Hal tersebut berkaitan dengan hal yang sangat vital dalam kehidupannya.³ Maka sangat penting untuk mengajarkan anak bagaimana cara menjaga kebersihan terutama ketika menggunakan *toilet* baik saat buang air besar (BAB) maupun pada saat buang air kecil (BAK). Dalam penggunaan toilet tersebut tentunya perlu pelatihan yang disebut dengan *toilet training*. *Toilet training* dapat dilakukan di rumah maupun di sekolah dengan didampingi oleh orang dewasa disekitarnya baik orang tua maupun guru di sekolah.

² Loeziana Uce, "Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak," Jurnal Pendidikan Anak Bunayya 1, no. 2 (2015):79, <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1322>.

³ Saftian Chayadi Hasibuan dkk., "Toilet Training Pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian di RA Nurul Islam)," *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020): 175.

Kesibukan orang tua dalam bekerja itu yang menyebabkan mereka melakukan cara yang praktis dengan memakaikan anak diapers sehingga ibu tidak perlu repot-repot mengantar anak ke kamar mandi ketika anak buang air kecil maupun besar.⁴

Permasalahan di atas dapat menyebabkan kebanyakan anak rentang usia dini yang buang air besar dan buang air kecil ditempat sembarangan, bahkan hal tersebut dapat dibawa ketika mereka memasuki dunia persekolahan disebabkan pada usia *toddler* terjadi kegagalan *toilet training*. Perkembangan anak kedepannya pun tentunya akan terganggu. Dampak dari tidak diterapkannya *toilet training* ini adalah anak menjadi susah diatur. Anak tidak bisa mandiri dan kebiasaan ngompol anak akan dibawa sampai dewasa. Jika hal ini tidak dilatih ketika anak berada pada usia dini maka akan membuat orang tua kesulitan mengajarnya ketika anak bertambah dewasa.

Pada tahun 2018, diambil dari data SUPAS Indonesia anak-anak yang ada di Indonesia berjumlah 79,55 juta jiwa. Sedangkan berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Anak (RISKESDAS, 2018), menyatakan bahwa perkiraan jumlah balita yang kesulitan mengontrol BAB dan BAK serta BAB dan BAK di sembarang tempat sampai usia prasekolah mencapai 57% anak dari jumlah balita yang ada di Indonesia.⁵ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arpa

⁴ Devi Muji Rahayu dan Firdaus S.Kep., Ns., M.Kes, "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoharjo," *Journal of Health Sciences* 8, no. 1 (25 April 2018): 219, <https://doi.org/10.33086/jhs.v8i1.219>.

(2010) ada beberapa hal yang menyebabkan fenomena tersebut dapat terjadi. Beberapa hal tersebut antara lain orang tua tidak memiliki pengetahuan yang cukup luas dalam mengajarkan anak untuk BAB dan BAK ketika anak berada pada usia *toddler*, adanya diapers atau popok sekali pakai, kurangnya peran orang tua dalam mendidik anak untuk melaksanakan *toilet training*, serta dibiarkannya anak BAB dan BAK disembarang tempat karena kebiasaan dari orang tua yang abai dengan kebersihan disekitarnya.

Kesibukan orang tua tersebut menjadikan guru berperan penting untuk perkembangan anak di sekolah. Terutama dalam hal *toilet training* ini. Ketika anak tidak mendapatkan pengajaran sepenuhnya mengenai *toilet training* di rumah, maka disini tugas guru lah yang seharusnya membantu anak dalam melakukan hal tersebut. Peran guru disini penting untuk mengembangkan kemandirian anak. Erikson berpendapat bahwa kemandirian ialah usaha untuk membebaskan diri dari peran orang tua dengan tujuan menemukan dirinya melalui proses mencari identitas atau ego, yaitu bagian dari perkembangan yang mengarah ke individualitas yang mantap dan dapat berdiri sendiri.⁶

Untuk membiasakan atau mengajarkan kepada anak dalam melakukan *toilet training* banyak hal yang bisa guru lakukan, sampai teknik khusus pun diperlukan untuk membiasakannya. Hal ini tergolong kedalam kegiatan yang

⁵ Kemenkes RI, "Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional Tahun 2018," 2 Desember 2018, https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 185.

sensitive, karena berhubungan dengan kemandirian anak dan berhubungan dengan vitalitas seseorang. Begitupun jika dilihat dari perspektif Islam yang tentunya berbeda dengan perspektif barat. Sumber hukum islam dijadikan sandaran oleh guru dalam mengajarkan nilai keislaman.⁷

Toilet training merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna menjaga kebersihan diri maupun lingkungan pada anak. Dalam Islam kebersihan merupakan sebagian dari iman. Agama Islam mengajarkan untuk selalu menjaga kebersihan. Apabila kita senantiasa menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh kita akan menjadi sehat dan kuat. Begitupun ketika kita ingin mengerjakan solat, wajib untuk orang islam dalam keadaan yang suci dari hadats besar maupun kecil. Baik yang ada dibadan, pakaian, ataupun tempat yang akan kita gunakan.

Berbicara mengenai kemandirian, kemandirian diartikan sebagai kemampuan seorang anak untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan sehari-hari sendiri atau dengan bantuan, sesuai pada tahap perkembangan dan keterampilan yang anak miliki.⁸ Kemandirian biasa ditandai dengan kedewasaan, berbuat segala sesuatu tidak perlu diputuskan atau diarahkan sepenuhnya oleh orang lain. Kemandirian ini dibutuhkan oleh anak untuk menjadi bekal anak menjalani kehidupannya dimasa depan. Dengan terbentuknya sikap kemandirian ini, anak akan dapat memilih pilihan yang

⁷ Saftian Chayadi Hasibuan dkk., "Toilet Training Pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian di RA Nurul Islam)," *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020): 175-176.

⁸ Rika Sa'diyah, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak," *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (9 April 2017): 35, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.

dianggap tepat, dia juga akan memiliki sikap berani dalam artian menetapkan pilihannya, serta bertanggung jawab dengan resiko yang akan terjadi dari pilihannya tersebut.⁹

Menurut Erikson, masa penting perkembangan dari sikap kemandirian anak ini berada direntang usia 2-3 tahun yaitu berada diusia *toddler*. Akan menjadi kurang baik jika berada di usia tersebut kebutuhan anak dalam rangka memenuhui sikap kemandiriannya tidak maksimal. Hal tersebut akan mengakibatkan adanya hambatan pertumbuhan kemandirian yang optimal. Pada saat anak berusia sekitar 2-3 tahun dalam pengembangan sikap kemandiriannya tidak terpenuhi, maka perkembangan sikap kemandirian akan terhambat dan kurang optimal.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah di SPS Kasih Ibu Carikan pada tanggal 16 Januari 2022 menyatakan bahwa peserta didik di sekolah tersebut berjumlah 20 anak tetapi yang aktif sekolah 11 anak. Peneliti melihat bahwa tidak ada anak yang memakai diapers, tapi masih ada 7 dari 11 anak yang buang air dicelana dan sembarangan. Selebihnya anak telah mandiri. Terlihat dari adanya beberapa anak yang telah mampu menunjukkan sikap kemandirian dan pembiasaan *toilet training*. Dari permasalahan yang ada di sekolah, guru berupaya dengan menerapkan *toilet training*.

⁹ Saftian Chayadi Hasibuan dkk., "Toilet Training Pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian di RA Nurul Islam)" *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020):177.

¹⁰ Shinta Febria dan Kristiana Maryani, "Pengaruh Toilet Training Terhadap Pembentukan Sikap Mandiri Anak Usia 2-3 Tahun" *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 8, no. 1 (2021): 73

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam Pembiasaan *Toilet Training* Anak di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Kasih Ibu Carikan”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang sudah peneliti tulis diatas, maka didapatkan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam pembiasaan *toilet training* anak di SPS Kasih Ibu Carikan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembiasaan *toilet training* anak di SPS Kasih Ibu Carikan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah peneliti tentukan tersebut, terdapat tujuan penelitian, yaitu :

- a. Untuk mengetahui peran guru dalam pembiasaan *toilet training* anak di SPS Kasih Ibu Carikan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembiasaan *toilet training* anak di SPS Kasih Ibu Carikan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian dapat memberikan rujukan referensi dalam melakukan kajian lebih lanjut untuk segenap civitas Akademik UIN Sunan

Kalijaga terkhusus untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- 2) Dapat menjadi sumber bahan yang penting untuk lembaga pendidikan anak usia dini dalam menambah wawasan mengenai penerapan *toilet training* untuk meningkatkan kemandirian anak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk lembaga terkait, temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan kesehatan dan pendidikan yang terutama memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak
- 2) Untuk orang tua, temuan penelitian ini dapat memberikan pencerahan tentang perkembangan anak dan berbagai potensi hambatan anak dalam menyelesaikan tugas perkembangan.
- 3) Untuk peneliti, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi di masa mendatang untuk mengetahui informasi lebih mendalam tentang anak usia dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis yang mendalam pada BAB sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam pembiasaan *toilet training* di SPS Kasih Ibu Carikan , adalah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan penjelasan bagaimana penggunaan *toilet training* yang baik dan benar
- b. Guru memberikan pengarahan dan mencontohkan penggunaan sarana *toilet training* yang baik dan benar.
- c. Guru meminta anak-anak untuk mempraktikkan bagaimana penggunaan *toilet training* dengan langkah-langkah dan adab yang sesuai
- d. Memberikan pengarahan yaitu dengan cara bertahap dan tidak memaksa anak dan selalu memberikan pengarahan bahwa kalau BAB dan BAK di kamar mandi
- e. Mengajarkan anak tanggung jawab yaitu dengan mengembalikan alat kamar mandi sesuai dengan tempatnya.

Dari hasil penelitian anak-anak di SPS Kasih Ibu Carikan sudah mulai memahami dan mampu melakukan *toilet training* di sekolah maupun di rumah, sehingga tidak sedikit anak yang mampu melakukan kegiatan *toilet training* tanpa bantuan guru. Dengan demikian , peran

guru dalam pembiasaan *Toilet training* anak pada anak usia *toddler* di SPS Kasih Ibu Carikan ini sudah berjalan dengan lancar.

1. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *toilet training* yang dilakukan oleh guru di SPS Kasih Ibu Carikan. Masih ada kendala yang dirasakan oleh guru saat menerapkan kegiatan *toilet training* di SPS Kasih Ibu Carikan sebagai berikut:

a) Faktor pendukung peran guru dalam melatih *toilet training* bagi anak usia dini di SPS Kasih Ibu Carikan adalah peran orang tua dan dukungan orang tua terhadap proses *toilet training*. Faktor pendukung lainnya adalah seperti sarana dan prasarana seperti kamar mandi yang bersih, gayung, ember, sabun cuci tangan dan air bersih. Memahami bahwa dalam proses pembiasaan yang baik pada anak adalah kewajiban seorang guru. Dalam kondisi apapun tetap menjalankan perannya sebagai guru. Dukungan dan kepercayaan dari orang tua wali dan peserta didik ke guru dalam melaksanakan *toilet training* ini.

b) Faktor penghambat dalam menerapkan *toilet training* di SPS Kasih Ibu Carikan adalah karakter anak yang berbeda beda dan mood anak yang selalu naik turun menjadi penghambat bagi guru dalam melatih *toilet training* di SPS Kasih Ibu Carikan. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi guru melatih *toilet training* di SPS Kasih Ibu Carikan

Penelitian ini lebih difokuskan untuk anak usia *toddler* di SPS Kasih Ibu Carikan, mayoritas anak kelas B ini sudah bisa melakukan *toilet training* secara mandiri karena kegiatan *toilet training* ini sudah dimulai sejak anak memasuki sekolah di SPS Kasih ibu. Akan tetapi jika dilihat dari jumlah siswa 13 dari 22 anak sudah bisa mandiri sehingga sudah bisa tanpa pendampingan oleh guru kelas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut sebaiknya pada Peran Guru dalam menerapkan *Toilet Training* di SPS Kasih ibu Carikan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah di harapkan agar memperhatikan kualitas dan kebersihan toilet agar lebih memperhatikan kualitas toilet agar menciptakan rasa nyaman bagi anak.
2. Kepada guru dan staf pengajar di harapkan juga untuk menaikan kualitas pemahaman mengenai karakter anak dalam proses penerapan *toilet training* agar setiap guru dapat menangani anak apabila terjadi kendala dalam prosesnya.
3. Kepada pihak orang tua Kepada pihak wali murid agar selalu memberi dukungan dan apsesiasi penuh pada anak dan juga sekolah untuk menerapkan proses *toilet training* secara bertahap agar anak mampu melakukakannya dengan mandiri tanpa bantuan. Namun orang tua tetap melakukan pengawasan ketika anak hendak melakukan toilet training di rumah.

4. Peneliti sadar bahwa banyak terdapat kekurangan dalam kegiatan penelitian ini ditinjau dari segala aspek, maka peneliti mengharapkan adanya peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian mengenai *toilet training* ini dengan lebih baik dan lebih sempurna.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat kepada semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, Matthew B. Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.
- Abu Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim. *Syahih Fiqih Sunah Jilid 1*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2006.
- Aurel Febriyanti. "Peran Orang Tua dalam Mendisiplinkan Toilet Training Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak Usia 2-4 Tahun di Desa Bakal Dalam Kec. Talo Kecil Kab. Seluma)." Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Azka Mawalia. "Upaya Guru Melatih Kemandirian dalam Toilet Training Pada Anak Usia Dini Siswa Kelompok A1 di Raudhatul Athfal (RA) Genius Kids Krapyak Wetan." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- Basrowi dan Suwandi. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Damanik dan Veronica Anggreni. "Hubungan Peran Keluarga dengan Keberhasilan Toilet Training pada Anak Usia Prasekolah di Lingkungan 14 Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Tahun 2019." *Jurnal Keperawatan Priority* 02, no. 02 (2019).
- Depdiknas. *Bahan Sosialisasi Undang-Undang Sistem Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- . *Pedoman Teknis Penyelenggaraan SPS*. Jakarta: Depdiknas Dirjen PLS, 2011.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Emzir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Febria, Shinta, dan Kristiana Maryani. "Pengaruh Toilet Training Terhadap Pembentukan Sikap Mandiri Anak Usia 2-3 Tahun" 8, no. 1 (2021).
- Hasibuan, Saftian Chayadi, Dina Armayani, Orin Fauzi Simatupang, dan Jumita Sari. "Toilet Training Pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian di RA Nurul Islam)." *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 1 (2020).
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, dan Anni Suprpti. "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini" 3 (2018).
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- J.Gilbert. *Toilet Training: Panduan Melatih Anak Untuk Mengatasi Masalah Toilet*. Jakarta: Erlangga, 2010.

- Kemenkes RI. "Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional Tahun 2018," 2 Desember 2018. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Mitha Eka, Sisilia. "Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 18-24 Bulan" 04, no. 02 (2018). <https://adikusada.ac.id/jurnal/index.php/AHNJ/article/view/122>.
- Mitha Febriany Surti. "Implementasi Toilet Training pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Lia Namira Tembung Tahun Ajaran 2019/2020." Universitas Islam Megeri Sumtra Utara Medan, 2020.
- Moh Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Muji Rahayu, Devi, dan Firdaus S.Kep., Ns., M.Kes. "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoharjo." *Journal of Health Sciences* 8, no. 1 (25 April 2018). <https://doi.org/10.33086/jhs.v8i1.219>.
- Mukhtar Lathif. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mursalina Darmayanti. "Manajemen Program Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis (SPS) Di SPS Edelweis Kelurahan Tridadi Sleman Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Peni, Yosefina. "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Ibu Dalam Toilet Learning Pada Anak Usia Toddler Di Kelurahan Tlogomas Malang." *Nursing News* 2, no. 2 (2017).
- Rentina Silalahi. "Pengalaman Orang Tua Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Down Syndrome di SLB-BC YPLAB." STIKES Immanuel, 2015.
- Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo, 2001.
- Sa'diyah, Rika. "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak." *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 1 (9 April 2017): 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>.
- Sapendi, Sapendi. "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini." *At-Turats* 9, no. 2 (1 Desember 2015): 17. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v9i2.313>.

- Serlianti, Serli. "Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler di Poliklinik Anak RS Sentra Medika," 2019.
- Sri Wahyuningsih. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Uce, Loeziana. "Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya* 1, no. 2 (2015). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1322>.
- Yuliyana Nuriani Sujiono. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Zaivera. *Mengenali Dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Kata Hati, 2020.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Syakir Media Pres, 2021.